

**TAHUN  
2022**



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**



## **DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

**Jl. Hayam Wuruk 11 Yogyakarta**

**(0274)512956**

**[pendidikan.jogjakota.go.id](http://pendidikan.jogjakota.go.id)**

# Kata Pengantar

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LkjIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLARAGA



Budi Santosa Asrori, SE., M.Si.  
NIP. 19700915 199403 1 009

# Ikhtisar Eksekutif

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang dihasilkan di tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Sasaran 1: Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan, dengan indikatornya:

1. Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD seDIY

Target indikator Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se DIY adalah Peringkat 1, dan di tahun 2022 Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se DIY meraih peringkat 1.

2. Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP seDIY

Target indikator Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se DIY adalah Peringkat 1, dan di tahun 2022 Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se DIY meraih peringkat 1.

b. Sasaran 2: Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan, dengan indikatornya:

1. Angka Partisipasi Kasar SD

Target APK SD dengan range sebesar 110-143%, dan terealisasi sebesar 110.71%, dimana realisasi tersebut masih masuk dalam nilai range yang ditargetkan

2. Angka Partisipasi Kasar SMP

Target APK SMP dengan range sebesar 123-142%, dan terealisasi sebesar 121.56%, dimana realisasi tersebut masih dibawah nilai range yang ditargetkan, di karenakan jumlah siswa SMP mengalami penurunan sebesar 120 siswa. Di

tahun 2021 jumlah siswa sebesar 24.024 siswa, sedangkan untuk tahun 2022 jumlah siswa sebesar 23.904 siswa.

### 3. Angka Partisipasi Murni SD

Target APM SD dengan range sebesar 105-131%, dan terealisasi sebesar 105.24%, dimana realisasi tersebut masih masuk dalam nilai range yang ditargetkan.

### 4. Angka Partisipasi Murni SMP

Target APM SMP sebesar 107.89%, dan terealisasi sebesar 108.04%, realisasi sudah tercapai melebihi target.

### 5. Angka Partisipasi Sekolah

Target APS sebesar 100%, dan terealisasi sebesar 100%, realisasi sudah tercapai sesuai target.

## c. Sasaran 3: Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat, dengan indikatornya:

### 1. Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga

Target Indeks Kapasitas Lembaga Pemuda dan Olahraga sebesar 99%, dan terealisasi sebesar 98,06%. realisasi tidak mencapai target dikarenakan ada penurunan jumlah kegiatan yang diusulkan pada kegiatan kepramukaan.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga ke depan, sebagai berikut:

1. PPDB zonasi yang menyebabkan jumlah anak luar Kota Yogyakarta yang bersekolah di Kota Yogyakarta mengalami penurunan, dan memprioritaskan anak penduduk kota untuk bersekolah di kota.
2. Kualitas pendidikan di Kabupaten lain semakin merata, meningkat dan bersaing sehingga minat warga luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta semakin turun.

3. Organisasi kepemudaan dan olahraga di wilayah masih kurang optimal, disebabkan tingkat partisipasi dan keikutsertaan pemuda masih rendah.
4. Sarana dan prasarana keolahragaan masih terbatas.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

# Daftar Isi

---

KATA PENGANTAR .....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Struktur Organisasi .....	2
1.2 Fungsi dan Tugas .....	3
1.3 Isu-Isu Strategis.....	5
1.4 Keadaan Pegawai .....	6
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	8
1.6 Keuangan .....	10
1.7 Sistematika LKj IP .....	10
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	12
2.1 Perencanaan Strategis .....	12
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	13
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	14
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan.....	16
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	18-19
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022 .....	19
2.3.1 Target Belanja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga .....	20
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	21
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	21
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	23
3.2.1 Sasaran Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan .....	23
3.2.2 Sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan.....	25
3.2.3 Sasaran Kapasitas Lembaga Kepemudaan dan Minat olahraga masyarakat meningkat .....	33

3.3. Realisasi Anggaran .....	35
3.4. Inovasi .....	38
3.5 Kolaborasi Lintas Sektor yang mendukung Pencapaian Kinerja.....	38
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

# Daftar Tabel

---

Tabel 1.1	Daftar Sarana Dan Prasarana Dindikpora	8
Tabel 2.1	Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022	13
Tabel 2.2	Sasaran Daerah yang menjadi ketugasan Dindikpora	14
Tabel 2.3	Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	14
Tabel 2.4	Strategi, Program dan Kegiatan sebelum reviu	16
Tabel 2.5	Strategi, Program dan Kegiatan sesudah reviu	17
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	18
Tabel 2.7	Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
Tabel 2.8	Target Belanja Dinas Pendidikan APBD Perubahan Tahun 2022	20
Tabel 2.9	Anggaran Belanja Operasi per Sasaran Strategis	20



Tabel	3.1	Skala	Nilai	Peringkat	Kinerja			
.....								
	21							
Tabel	3.2	Capaian	Kinerja	Tahun	2022			
.....								
	22							
Tabel	3.3	Rumusan	Indikator	dan	Formulasi	Perhitungan		
.....								
	23							
Tabel	3.4 Target dan Realisasi Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah Tahun 2022							
.....								
	24							
Tabel	3.5 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran sasaran pertama Tahun 2022							
.....								
	24							
Tabel	3.6	Rumusan	Indikator	dan	Formulasi	Perhitungan		
.....								
	25							
Tabel	3.7	Target	dan	Realisasi	Kinerja	APK	Tahun	2022
.....								
	26							
Tabel	3.8 Perbandingan APK di Kota Yogyakarta dengan DIY dan Nasional							
.....								
	27							
Tabel	3.9	Target	dan	Realisasi	Kinerja	APM	Tahun	2022
.....								
	27							
Tabel	3.10 Perbandingan APM di Kota Yogyakarta dengan DIY dan Nasional							
.....								
	29							
Tabel	3.11	Target	dan	Realisasi	Kinerja	APS	Tahun	2022
.....								
	30							

Tabel 3.12 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran sasaran kedua Tahun 2022

.....  
32

Tabel 3.13 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

.....  
33

Tabel 3.14 Target dan Realisasi Kinerja Kapasitas Lembaga Kepemudaan dan olahraga Tahun 2022

.....  
33

Tabel 3.15 Perbandingan sasaran indikator di Kota Yogyakarta dengan DIY dan Nasional..... 34

Tabel 3.16 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran sasaran ketiga Tahun 2022

.....  
35

Tabel 3.17 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022.....36

Tabel 3.18 Analisis efisiensi .....37



# BAB 1

## Pendahuluan

### **Bab 1 Berisi :**

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKj IP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.
2. Mendorong Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.

4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.1 Struktur Organisasi**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 95 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Untuk pencapaian visi misi Kepala Daerah dalam RPJMD , Dindikpora mendukung untuk misi ke 1,3,7 serta sasaran ke 1,6,7 yaitu Kemiskinan Masyarakat Menurun, Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun, Kualitas Pendidikan Meningkatkan. Dindikpora Kota Yogyakarta dibentuk dengan peta proses bisnis sebagaimana terlampir.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
  1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
  2. Subbagian Keuangan; dan
  3. Subbagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, terdiri atas:
  1. Kelompok Substansi Kurikulum Sekolah Dasar;
  2. Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar; dan
  3. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar.

- d. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, terdiri atas:
1. Kelompok Substansi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
  2. Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama; dan
  3. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- e. Bidang Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Anak Usia Dini, terdiri atas:
1. Seksi Pembinaan Pendidikan Masyarakat;
  2. Seksi Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini; dan
  3. Kelompok Substansi Kelembagaan Sarana Prasarana Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Anak Usia Dini.
- f. Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi, terdiri atas:
1. Kelompok Substansi Pengembangan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
  2. Seksi Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
  3. Seksi Data dan Sistem Informasi Pendidikan.
- g. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri atas:
1. Kelompok Substansi Pembinaan Kepemudaan;
  2. Kelompok Substansi Pembina Olahraga; dan
  3. Seksi Kelembagaan Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga.
- h. Unit Pelaksana Teknis; dan
- i. Kelompok Jabatan fungsional.

## **1.2 Fungsi dan Tugas**

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 95 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta tanggal 30 November 2021 menetapkan bahwa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta mempunyai tugas membantu

Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta mempunyai fungsi:

- a. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- c. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan Sekolah Dasar;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Anak Usia Dini;
- g. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan pendidik, tenaga kependidikan, data dan sistem informasi pendidikan;
- h. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan pemuda dan olahraga;
- i. pengoordinasian penyelenggaraan perizinan dan/atau nonperizinan bidang pendidikan;
- j. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas;
- k. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- l. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
- m. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Dinas;
- n. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- o. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- p. pengoordinasian tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan;

- q. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- r. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

### 1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, antara lain sebagai berikut:

#### a. Akses

- i. Masih terdapat anak putus sekolah karena alasan non biaya;
- ii. Adanya siswa kota yang sekolah di luar kota;
- iii. Sistem zonasi akan mengurangi capaian APK APM;
- iv. Sarana prasarana dan fasilitas olahraga masih terbatas;
- v. Kurangnya tenaga profesional yang mendukung, menangani serta komitmen dalam pembinaan dan pengelolaan olahraga;
- vi. Permasalahan kelompok olahraga masyarakat yang belum merata di Wilayah Kota Yogyakarta.

#### b. Mutu

- i. Kesenjangan mutu sekolah antara sekolah negeri, antara sekolah swasta, antara sekolah negeri dan swasta;
- ii. Kekurangan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan;
- iii. Masih ada pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi;
- iv. Tuntutan kesetaraan mutu lembaga pendidikan non formal;
- v. Prestasi olahraga pelajar yang belum maksimal;
- vi. Pelatihan Kepemudaan dan Olahraga bagi peserta didik, untuk membentuk potensi diri dan kebersamaan setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat positif.

c. Tata kelola

- i. Tidak konsisten dan benturan antar regulasi pendidikan;
- ii. Lemahnya manajemen sekolah;
- iii. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM pengelola sekolah;
- iv. Kompetisi antar kabupaten/kota dalam pengelolaan pendidikan;
- v. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM di bidang olahraga baik di wilayah maupun di sekolah;
- vi. Kurangnya komitmen dalam kepengurusan lembaga kepemudaan atau organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) dalam mendukung pengelolaan organisasi kepemudaan

**1.4 Keadaan Pegawai**

Jumlah karyawan : 137 orang PNS, 25 Naban, 40 Tenaga Teknis, Satpam 14, Cleaning Service 10

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan pangkat dan golongan:

Kepala Dinas	: Pembina Utama Muda.I/Gol IV c	: 1 orang
Kepala Bidang	: Pembina Gol. IV/a	: 4 orang
	Penata Tk1 Gol. III/d	: 1 orang
Sekretaris	: Pembina Tk. I/Gol IV b	: 1 orang
Kepala Seksi	: Penata Tk 1/Gol III/d	: 7 orang
	Penata/Gol III/c	: 2 orang
Kepala Subbagian	: Penata Tk 1/Gol III/d	: 1 orang
	Penata Gol. III/c	: 1 orang
Sub Koordinator	: Pembina Gol. IV/a	: 1 orang
	Penata Tk 1/Gol III/d	: 1 orang
	Penata Muda Tk I/Gol III/b	: 3 orang



Ka UPT	: Pembina Gol. IV/a	: 2 orang
Ka TU	: Penata Tk 1/Gol III/d	: 1 orang
	Penata Gol III/c	: 1 orang
Staf	: Penata Tk 1/Gol III/d	: 3 orang
	Penata Gol III/c	: 3 orang
	Penata Muda Tk.I Gol III b	: 9 orang
	Penata Muda/Gol III a	: 29 orang
	Pengatur Tk 1/Gol II d	: 1 orang
	Pengatur/Gol II c	: 14 orang
	Pengatur Muda/Gol II b	: 3 orang
	Pengatur Muda, II/a	: 4 orang
	Juru I/c	: 1 orang
Pejabat Fungsional	: Pembina Utama Muda.I/Gol IV c	: 2 orang
	Pembina Tk. I/Gol IV b	: 9 orang
	Pembina /Gol IV a	: 17 orang
	Penata Tk 1/Gol III/d	: 1 orang
	Pengatur Tk 1/Gol II d	: 1 orang
	Pengatur	: 2 orang
Naban		: 25 orang
Tenaga Teknis		: 40 orang
Satpam		: 14 orang
Cleaning Service		: 10 orang

## 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menempati lahan seluas 3.870 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.350 m<sup>2</sup> dengan satu Masjid dengan Luas 128 m<sup>2</sup> dan didukung prasarana sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Sarana Dan Prasarana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Tanah	3.870	meter 2	
2	Gedung	1.350	meter 2	baik
3	Masjid	1	lokal	baik
4	Bus	1	buah	baik
5	Mobil	6	buah	baik
6	Sepeda Motor	75	buah	baik
7	Filing cabinet	144	buah	baik
8	Kursi Rapat	397	buah	baik
9	Junifer Router	1	buah	baik
10	Kursi Bundar	2	buah	baik
11	Kursi Tamu	12	buah	baik
12	Kulkas	2	buah	baik
13	Kompor Gas	2	buah	baik
14	Tabung Gas	4	buah	baik
15	Almari TI	1	buah	baik
16	CPU/Router	14	buah	baik
17	AP Phone	7	buah	baik
18	LCD Projector	12	buah	baik
19	Kamera DSLR	1	buah	baik
20	Laptop	41	buah	baik
21	Wireless Sound	8	buah	baik
22	Amplifier	3	buah	baik
23	Meja TV	1	buah	baik
24	Scanner	4	buah	baik
25	Msn pemotong kertas	1	buah	baik
26	Faximile	2	buah	baik
27	Meja Telephone	2	buah	baik
28	TV	8	buah	baik
29	Papan Pengumuman	4	buah	baik
30	Rak Besi	76	buah	baik
31	Whiteboard	25	buah	baik

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keterangan
32	Meja TL	25	buah	baik
33	Kamera Camcorder HC-MDH2/Panasonic	1	buah	baik
34	Rak Kayu	7	buah	baik
35	Cash Box	2	buah	baik
36	Brangkas	4	buah	baik
37	Kursi Lipat	530	buah	baik
38	Zice	9	buah	baik
39	UPS	24	buah	baik
40	PC Server	5	buah	baik
41	Telephone	4	buah	baik
42	Tiang Bendera	4	buah	baik
43	Megaphon	5	buah	baik
44	Sound system	5	set	baik
45	Printer	99	buah	baik
46	Mesin Ketik	4	buah	baik
47	Meja Rapat	159	buah	baik
48	Speaker Portable	3	buah	baik
49	Meja Komputer	158	buah	baik
50	Meja Kerja	120	buah	baik
51	Kursi Rotan	5	buah	baik
52	PC	169	buah	baik
53	Handy camp	2	buah	baik
54	Genset	1	buah	baik
55	Dispenser	7	buah	baik
56	Handy Talky	4	buah	baik
57	Vacuum Cleaner Numetic	2	buah	baik
58	Tempat Tidur UKS	3	buah	baik
59	Kipas Angin	55	buah	baik
60	AC	18	unit	Baik
61	Monitor LED	11	unit	baik
62	Digital Running Text	3	buah	Baik
63	Tangga lipat 2m	3	buah	Baik
64	Tangga lipat 3m	1	buah	Baik
65	Kompresor	1	buah	baik

## **1.6 Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2022 berasal dari APBD Kota Yogyakarta dan APBN melalui Dana Alokasi Khusus baik Fisik dan Non Fisik. Pada tahun anggaran 2022 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 460.023.681.861,00- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp.438.600.166.857 dan belanja modal sebesar Rp.21.423.515.004 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung. Pada Perubahan APBD 2022 menjadi Rp. 473.957.989.392,00- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 450.181.573.979,00- dan belanja modal sebesar Rp.23,776,415,413,00-. Sumber dana yang berasal dari APBD sebesar Rp.325.263.217.946,00- dan yang berasal dari APBN sebesar Rp. 145.878.240.000,00. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga juga mengalokasikan anggaran bansos sebesar Rp. 25.747.000.000,00- dan anggaran hibah sebesar Rp. 75.802.666.768,00-. yang didukung oleh lima program dan delapan belas kegiatan.

## **1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Potensi yang menjadi ruang lingkup Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Sistematika penulisan LKjIP.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

## BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## LAMPIRAN

# BAB 2

## Perencanaan Kinerja

### **Bab 2 Berisi :**

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2022*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2022*
4. *Instrumen Pendukung*

### **2.1 Perencanaan Strategis**

Memasuki Tahun 2022, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merupakan manifestasi komitmen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 49 tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022, penyesuaian target sesuai dengan rewiu renstra

berdasarkan Perwal Nomor 58 tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.

### 2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut,

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
<b>Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan</b>	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun 2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat 3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun 2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat 2. Harapan hidup masyarakat meningkat 3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat 2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta mendukung pencapaian misi kesatu dengan sasaran “Kemiskinan Masyarakat Menurun”, mendukung pencapaian misi ketiga dengan sasaran “Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun”, mendukung

pencapaian misi keempat “ Kualitas Pendidikan Meningkatkan” dengan indikator capaian sasaran angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, seperti tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran daerah yang menjadi ketugasan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta

Sasaran	Sasaran Daerah
1	Kemiskinan Masyarakat Menurun
6	Gangguan Ketentraman & Ketertiban Masyarakat Menurun
7	Kualitas Pendidikan Meningkatkan

### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

#### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Pendidikan selama 5 tahun anggaran adalah “Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan dan Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat”.

#### Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan	Rerata UASDA SD/MI se-DIY	Nilai	67	68	69	-	-	-
		Rerata UN SMP/MTs se-DIY	Nilai	65	66	67	-	-	-
	Persentase Kelulusan SD/MI	Persen	-	-	-	100%	-	-	



		Persentase Kelulusan SMP/MTs	Persen	-	-	-	100%	-	-
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD seDIY	peringkat	-	-	-	-	2	1
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP seDIY	peringkat	-	-	-	-	2	1
<b>2</b>	Aksesibilitas Pendidikan Meningkat	Angka Partisipasi Kasar SD	Persen	142.61	136.38	142.67	135.81	135.90	110-143%
		Angka Partisipasi Kasar SMP	Persen	141.11	139.13	141.22	133.80	133.92	123-142%
		Angka Partisipasi Murni SD	Persen	128.98	120.34	129.02	127.68	130.16	105-131%
		Angka Partisipasi Murni SMP	Persen	105.97	111.83	106.23	106.40	107.68	107.89
		Angka Partisipasi Sekolah	Persen	95.00	95.05	95.10	99.99	100.00	100.00
<b>3</b>	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	Persen	-	-	-	-	88.86	99.00

### 2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.4 Strategi, Program dan Kegiatan sebelum reviu

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN		
1	2	3	4		
<b>1</b>	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkat	Program peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SD		
			Pengelolaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana SD		
			Pengelolaan Prestasi Siswa SD		
		Program peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SMP		
			Pengelolaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMP		
			Pengelolaan Prestasi Siswa SMP		
<b>2</b>	Aksesibilitas Pendidikan Meningkat	Program peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan non formal dan informal	Pengelolaan Pendidikan Masyarakat dan Kesetaraan		
			Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini		
			Pembinaan Lembaga Pendidikan Ketrampilan		
			Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
					Pengelolaan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
					Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan
					Pengelolaan Jaminan Pendidikan Daerah
					Pengelolaan Dana BOS dan BOSDA
			Pengelolaan Pendidikan Inklusi		

Tabel 2.5. Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan Sesudah reuiu

NO.			
1	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
<b>1</b>	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SD
			Pengelolaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana SD
			Pengelolaan Prestasi Siswa SD
			Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SMP
			Pengelolaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMP
			Pengelolaan Prestasi Siswa SMP
<b>2</b>	Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Masyarakat dan Kesetaraan
			Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini
			Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
			Pengelolaan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
			Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan
			Pengelolaan Jaminan Pendidikan Daerah
			Pengelolaan Dana BOS dan BOSDA
			Pengelolaan Pendidikan Inklusi
			Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
<b>3</b>	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekseasi
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkat	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	Nilai	1
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	Nilai	1
2	Aksesibilitas Pendidikan Meningkat	Angka Partisipasi Kasar SD	Persen	142.76
		Angka Partisipasi Kasar SMP	Persen	141.50
		Angka Partisipasi Murni SD	Persen	130.21
		Angka Partisipasi Murni SMP	Persen	107.89
		Angka Partisipasi Sekolah	Persen	100.00
3	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks Kapasitas Lembaga Kepemudaan dan Olahraga	Persen	99.00

Pada tahun 2022, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena adanya review renstra. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	Nilai	1
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	Nilai	1
2	Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan	Angka Partisipasi Kasar SD	Persen	110-143%
		Angka Partisipasi Kasar SMP	Persen	123-142%
		Angka Partisipasi Murni SD	Persen	105-131%
		Angka Partisipasi Murni SMP	Persen	107.89%
		Angka Partisipasi Sekolah	Persen	100.00%
3	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks Kapasitas Lembaga Kepemudaan dan Olahraga	Persen	99.00

### 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 460.023.681.861,00- dengan rincian Dana Transfer untuk DAK Fisik dan Non Fisik sebesar Rp.147.789.990.000,00- dan Dana APBD terdiri dari Hibah, Jaminan Pendidikan dan Belanja Operasi sebesar Rp.438.600.168.857,00-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2022 menjadi Rp.473.957.989.392,00- dengan rincian Dana Transfer untuk DAK Fisik dan Non Fisik sebesar Rp.145.878.240.000,00 dan Dana APBD sebesar Rp.325.158.192.946,00.

### 2.3.1 Target Belanja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Tabel 2.8 Target Belanja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
APBD Perubahan Tahun 2022

Uraian	Target	Prosentase
<b>Dana Transfer</b>	Rp.145.878.240.000,00-	30.77 %
<b>Belanja APBD</b>	Rp.325.158.192.946,00-	68.60 %
<b>Jumlah</b>	Rp.473.957.989.392,00-	100%

### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja operasi Tahun 2022 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9 Anggaran Belanja Operasi per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase
1	2	3	4
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkat	Rp.91.284.596.555	19,26%
2	Aksesibilitas Pendidikan Meningkat	Rp. 132.591.298.498	27,97%
3	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Rp. 18,322,578,101	3,86%

# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

### **Bab 3 Berisi :**

1. *Capaian Kinerja Tahun 2022*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

### **3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkat	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	Nilai	1	1	100%
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	Nilai	1	1	100%
2	Aksesibilitas Pendidikan Meningkat	Angka Partisipasi Kasar SD	Persen	110-143%	110.71%	100%
		Angka Partisipasi Kasar SMP	Persen	123-142%	121.56%	98.82%
		Angka Partisipasi Murni SD	Persen	105-131%	105.24%	100%
		Angka Partisipasi Murni SMP	Persen	107.89%	108.04%	100.13%
		Angka Partisipasi Sekolah	Persen	100.00%	100%	100%
3	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	Persen	99.00	98.06%	99.05%

Dari tabel di atas, terdapat tiga sasaran yang terbagi dalam delapan indikator. Pada tahun 2022, ada dua indikator capaian realisasi kurang dari target yaitu APK SMP dan indeks kapasitas kepemudaan dan olahraga, lima indikator memenuhi target 100% yaitu Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY, Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY, APK SD, APM SD dan APS dan satu indikator telah memenuhi target diatas 100% dari target yang ditetapkan yaitu APM SMP.



### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

#### 3.2.1 Sasaran Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan

Tolok ukur capaian sasaran Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan diukur dengan dua indikator. Indikator tersebut yaitu indikator Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY dan Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	Hasil peringkat rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY yang dicapai
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	Hasil peringkat rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY yang dicapai

Kinerja sasaran Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar pada tahun 2022 dan capaian target dengan indikator Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY dan Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY pada tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	200%	1	1	100%	1	100%
2	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	200%	1	1	100%	1	100%

Realisasi Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD dan SMP di Kota Yogyakarta tahun 2022 sudah memenuhi target yaitu sebesar 100%.

Untuk capaian kinerja sasaran Kualitas Lulusan Pendidikan Dasar Meningkatkan dapat disimpulkan “berhasil” karena capaian kedua indikatornya memenuhi target. Beberapa program yang mendukung capaian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran sasaran pertama Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Triwulan IV		Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV	
			Realisasi	%			Realisasi (Rp)	%
Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	1	1	100	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	227.457.445.871	215.024.740.652,06	94,53
	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	1	1	100				

Kegiatan utama yang mendukung capaian antara lain:

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SD
2. Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana SD
3. Kegiatan Pengelolaan Prestasi Siswa SD
4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SMP
5. Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMP
6. Kegiatan Pengelolaan Prestasi Siswa SMP

Kegiatan yang mendukung capaian tersebut diatas sudah berjalan sesuai dengan jadwal dan tatakala yang sdh ditentukan, meskipun masih ada beberapa jenis kegiatan perlombaan seperti KOSN, KSN, FLSSN yang pelaksanaannya mundur dari jadwal, karena tergantung dari pusat, dan dilaksanakan secara online, namun tidak berpengaruh terhadap ketercapaian Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD dan SMP se-DIY.

### 3.2.2 Sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan

Tolok ukur capaian sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan diukur dengan lima indikator. Indikator tersebut yaitu (1) indikator Angka Partisipasi Kasar SD, (2) Angka Partisipasi Kasar SMP, (3) Angka Partisipasi Murni SD, (4) Angka Partisipasi Murni SMP, (5) Angka Partisipasi Sekolah. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
	Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan	Angka Partisipasi Kasar SD	$(\text{Jumlah siswa SD} / \text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}) \times 100\%$
		Angka Partisipasi Kasar SMP	$(\text{Jumlah siswa SMP} / \text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}) \times 100\%$
		Angka Partisipasi Murni SD	$(\text{Jumlah siswa SD usia 7-12 tahun} / \text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}) \times 100\%$
		Angka Partisipasi Murni SMP	$(\text{Jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun} / \text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}) \times 100\%$
		Angka Partisipasi Sekolah	$\text{Jumlah Penduduk usia 7-15 tahun yang sekolah} / \text{Jumlah penduduk usia 7-15 tahun}) \times 100\%$

Kinerja sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkat dengan indikator Angka Partisipasi Kasar SD dan SMP pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Kinerja APK Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Angka Partisipasi Kasar SD	110,97%	110-143%	110,71%	100%	110-143%	99,76
2	Angka Partisipasi Kasar SMP	123,75%	123-142%	121,56%	98,82%	123-142%	98,23

Angka Partisipasi Kasar SD (APK SD) masuk dalam range target yaitu 110 -143%, terealisasi 110,71%, untuk Angka Partisipasi Kasar SMP (APK SMP) kurang dari range target yaitu 123-142%, terealisasi 121,56%. Dimana untuk Angka Partisipasi Kasar SD, persentase capaian realisasinya 100,64% dan untuk Angka Partisipasi Kasar SMP, persentase realisasinya 98,82% .

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Kota Yogyakarta tahun 2022 sudah sesuai target, capaian tersebut masih lebih tinggi dibanding dengan APK SD tingkat Prop.DIY dan tingkat Nasional. Untuk Angka Partisipasi Kasar SMP (APK SMP) tahun 2022 belum mencapai target, namun capaian tersebut masih lebih tinggi dibanding dengan APK SMP tingkat Prop.DIY dan tingkat nasional. Angka Partisipasi Kasar SD dan SMP merupakan ukuran yang menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. APK dihitung dengan membandingkan antara jumlah siswa SD SMP yang bersekolah di Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk usia 7-15 tahun di Kota Yogyakarta. Untuk tahun 2022 jumlah siswa usia sekolah (7-12 tahun) di Kota Yogyakarta mengalami penurunan, di asumsikan siswa usia sekolah dari luar kota yang bersekolah di Kota Yogyakarta tidak sebanyak tahun lalu, dan untuk jumlah penduduk usia sekolah (7-12 tahun) di

Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Namun secara angka, jumlah siswa usia sekolah dengan penduduk usia sekolah masih lebih banyak jumlah siswa usia sekolah. Untuk tahun 2022 jumlah siswa usia sekolah (13-15 tahun) di Kota Yogyakarta juga mengalami penurunan, alasannya sama dengan di tingkat usia 7-12 tahun, dimana siswa usia sekolah dari luar kota yang bersekolah di Kota Yogyakarta tidak sebanyak tahun lalu. Dan untuk jumlah penduduk usia sekolah (13-15 tahun) di Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, namun secara angka, jumlah siswa usia sekolah dengan penduduk usia sekolah masih lebih banyak jumlah siswa usia sekolah.

Sebagai perbandingan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan SMP dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Perbandingan APK di Kota Yogyakarta dengan DIY dan Nasional

No	Angka Partisipasi Kasar	Kota Yk	DIY	Nasional
1	SD	110.71%	93.89%	100,74%
2	SMP	121,56%	106,24%	102,13%

Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemdikbud 2021-2022

Kinerja sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkatkan dengan indikator Angka Partisipasi Murni SD dan SMP pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Target dan Realisasi Kinerja APM Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Angka Partisipasi Murni SD	105.83%	105-131%	105,24%	100%	105-131%	99,44
2	Angka Partisipasi Murni SMP	110,81%	107.89%	108,04%	100,13%	107.89%	97,50

Angka Partisipasi Murni SD (APM SD) masuk dalam range target yaitu 105 - 131%, terealisasi 105,24%, untuk Angka Partisipasi Murni SMP (APM SMP) diatas target yaitu 107,89%, terealisasi 108,04%. Dimana untuk Angka Partisipasi Murni SD, persentase capaian realisasinya 100% dan untuk Angka Partisipasi Murni SMP, persentase capaian realisasinya 100,13% .

Capaian untuk APM SD dan SMP lebih tinggi capaiannya dibanding tingkat Prop.DIY maupun tingkat Nasional. APM merupakan ukuran untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah serta menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. APM dihitung dengan membandingkan antara jumlah siswa usia sekolah yang bersekolah di Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk usia sekolah di Kota Yogyakarta. Untuk tahun 2022 jumlah siswa usia sekolah (7-12 tahun) di Kota Yogyakarta mengalami penurunan, di asumsikan mereka bersekolah di luar kota atau mutasi ke luar kota, atau lebih memilih sekolah yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal yang berbatasan dengan kabupaten/kota di luar Kota Yogyakarta, dan untuk jumlah penduduk usia sekolah (7-12 tahun) di Kota Yogyakarta juga mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, namun secara angka, jumlah siswa usia sekolah dengan penduduk usia sekolah masih lebih banyak jumlah siswa usia sekolah. Untuk tahun 2022 jumlah siswa usia sekolah (13-15 tahun) di Kota Yogyakarta mengalami penurunan, di asumsikan mereka bersekolah di luar kota atau mutasi ke luar kota, atau lebih memilih sekolah yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal yang berbatasan dengan kabupaten/kota di luar Kota Yogyakarta. Untuk jumlah penduduk usia sekolah (13-15 tahun) di Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, namun secara angka, jumlah siswa usia sekolah dengan penduduk usia sekolah masih lebih banyak jumlah siswa usia sekolah.

Sebagai perbandingan capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD dan SMP dapat disajikan dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Perbandingan APM di Kota Yogyakarta dengan DIY dan Nasional

No	Angka Partisipasi Murni	Kota Yk	DIY	Nasional
1	SD	105,24%	89,39%	91,84%
2	SMP	108,04%	87,62%	76,13%

Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemdikbud 2021-2022

Nilai APK dan APM Kota Yogyakarta melebihi 100% menunjukkan bahwa cukup banyak penduduk luar Kota Yogyakarta yang bersekolah di Kota Yogyakarta, meskipun jumlahnya tidak sebanyak tahun tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta masih unggul dan menjadi rujukan tidak hanya bagi warga Kota Yogyakarta namun juga menjadi rujukan bagi masyarakat di Kabupaten lain di DIY.

Baseline target APK dan APM yang tinggi ini, dimana sudah melebihi 100% membawa konsekuensi bahwa pencapaian target yang ditetapkan sangat bergantung pada banyaknya penduduk luar Kota Yogyakarta yang bersekolah di Kota Yogyakarta dan mempertahankan penduduk kota untuk tetap memilih sekolah di Kota Yogyakarta. Hal ini menjadi peluang sekaligus ancaman bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dimana kebijakan Pemerintah Pusat terkait sistem penerimaan siswa baru sangat berdampak terhadap capaian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Untuk mempertahankan capaian APK dan APM baik di tingkat SD maupun tingkat SMP adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat namun tetap mengakomodir peningkatan kualitas pendidikan agar mutu pendidikan terjaga sehingga masih menjadi daya tarik bagi penduduk luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta, dengan tetap memrioritaskan anak penduduk kota untuk bersekolah di kota.
2. Meningkatkan mutu sekolah negeri khususnya di jenjang SD agar menjadi daya tarik bagi penduduk luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta.

3. Meningkatkan mutu sekolah swasta khususnya di jenjang SMP agar menjadi daya tarik bagi penduduk luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta.
4. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasana untuk sekolah di sisi selatan, agar terjadi pemerataan rombel.

Kemudian untuk kinerja sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkat dengan indikator Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Target dan Realisasi Kinerja APS Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Angka Partisipasi Sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap usia sekolah, dalam hal ini dibatasi pada usia 7-12 tahun dan usia 13-15 tahun. APS juga merupakan salah satu indikator dasar yang biasa digunakan untuk melihat sejauh mana pemerintah memberi akses kepada warganya, khususnya warga usia sekolah dalam mengenyam pendidikan formal maupun non formal. APS dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia sekolah di Kota Yogyakarta yang bersekolah dengan jumlah penduduk usia sekolah di Kota Yogyakarta.

Realisasi APS di tahun 2022 sebesar 100% dari target 100%, di asumsikan semua penduduk usia sekolah 7-15 tahun yang bersekolah, semuanya bersekolah.



Realisasi APS pada akhir tahun 2022 mencapai 100%, namun capaian APS ini dapat berubah sewaktu-waktu karena kasus anak putus sekolah sangat dinamis terjadi di masyarakat seperti kasus anak berhadapan dengan hukum, kasus pekerja anak, kasus pernikahan usia dini, kehamilan diluar nikah dan permasalahan di keluarga yang berdampak pada kurangnya motivasi anak untuk melanjutkan sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berupaya segera mengatasi kasus-kasus tersebut agar capaian APS senantiasa dapat dipertahankan dengan mengoptimalkan peran UPT Jaminan Pendidikan Daerah, UPT Unit Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar Kota Yogyakarta dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani kasus anak putus sekolah seperti:

1. Sanggar Kegiatan Belajar Kota Yogyakarta bekerjasama dengan LP Wirogunan untuk menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan di Lembaga Permasyarakatan.
2. Sanggar Kegiatan Belajar Kota Yogyakarta berkolaborasi dengan Dinas terkait dan KPAI dalam penanganan anak yang mengalami kekerasan, hamil diluar nikah dan pernikahan dini agar tetap dapat mengakses pendidikan.
3. UPT JPD berkolaborasi dengan Dinas Sosial dan perangkat RT/RW serta PKK dalam penanganan Anak Putus Sekolah di wilayah karena permasalahan pembiayaan, karena permasalahan orangtua/wali meninggal akibat COVID-19.
4. UPT ULD berkolaborasi dengan Sekolah dan lembaga psikologi dalam memberikan akses bagi Anak Berkebutuhan Khusus dan memberikan konseling bagi anak serta orangtua wali yang mengalami permasalahan di keluarga

Untuk capaian kinerja sasaran Aksesibilitas Pendidikan Meningkat dapat disimpulkan “berhasil” karena dari kelima indikator, ada tiga indikator yang capaiannya 100% atau lebih. Beberapa program yang mendukung capaian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.12 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran sasaran kedua Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Triwulan IV		Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV	
			Realisasi	%			Realisasi (Rp)	%
Aksesibilitas pendidikan meningkat	Angka Partisipasi Kasar SD	110-143%	110.71%	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	227.457.445.871	215.024.740.652,06	94,53
	Angka Partisipasi Kasar SMP	123-142%	121,56%	98.82%	Program Pengelolaan Pendidikan	227.457.445.871	215.024.740.652,06	94,53
	Angka Partisipasi Murni SD	105-131%	105,24%	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	227.457.445.871	215.024.740.652,06	94,53
	Angka Partisipasi Murni SMP	107.89%	108,04%	100,13%	Program Pengelolaan Pendidikan	227.457.445.871	215.024.740.652,06	94,53
	Angka Partisipasi Sekolah	100%	100%	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	227.457.445.871	215.024.740.652,06	94,53

Kegiatan utama yang mendukung capaian antara lain:

1. Pemberian Jaminan Pendidikan Daerah bagi siswa dari Keluarga KMS;
2. Pemberian bantuan biaya tunggakan pendidikan selama dua kali dalam satu jenjang pendidikan;
3. Penyelenggaraan pendidikan inklusi pada satuan pendidikan di Kota Yogyakarta;
4. Pemberian BOS dan BOSDA untuk operasional sekolah sehingga dapat meminimalkan pungutan bagi orangtua/wali siswa;
5. Kenaikan insentif dan gaji bagi guru tidak tetap sehingga tidak membebani biaya operasional sekolah dan dapat meminimalkan pungutan bagi orangtua/wali siswa;

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang timbul agar target kedepan dapat tercapai antara lain:

1. Optimalisasi SKB dan PKBM untuk penanganan anak putus sekolah;
2. Berkoordinasi dengan OPD terkait dalam rangka pendataan dan pendampingan anak putus sekolah di wilayah.

### 3.2.3 Sasaran Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat

Tolok ukur capaian sasaran Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	(40% Persentase kelompok olahraga masyarakat yang aktif + 40% Persentase lembaga organisasi kepemudaan yang berperan aktif + 20% Persentase peningkatan efektivitas bagi kepramukaan)dikali 100

Kinerja sasaran Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat dengan indikator Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Target dan Realisasi Kinerja Kapasitas Lembaga Kepemudaan dan olahraga Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	91.96%	99%	98.06%	99.05	99%	99%

Berdasarkan tabel diatas indikator sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Tahun 2022 terdapat satu sasaran indikator dihitung dengan cara menilai Indek kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga dengan hitungan indikator 40% Persentase Kelompok olahraga masyarakat yang aktif ditambah 40% persentase lembaga kepemudaan yang berperan aktif ditambah 20% Persentase peningkatan efektivitas bagi kepramukaan, dijadikan satu nilai.

Tahun 2022 capaian indikator indeks tersebut terealisasi sebesar 98.06% dari target yang ditetapkan sebesar 99% dengan capaian realisasi 99.05%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kelompok olahraga masyarakat aktif maka akan ada pertumbuhan olahraga di masyarakat yang berakibat pada pola hidup yang sehat dan juga jika kelompok organisasi Kelembagaan Kepemudaan (OKP) yang menjadi aktif maka akan terjadi pertumbuhan pemuda dalam ikut membangun bangsa dan negara sehingga kesemuanya dapat sebagai upaya pencegahan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat Kota Yogyakarta, sesuai dengan sasaran daerah ke dua yaitu gangguan ketentraman dan ketertiban menurun. Dengan ditunjukkan dengan angka kriminal. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga juga sebagai pendukung pada sasaran ke dua sasaran daerah yaitu keberdayaan masyarakat meningkat ditunjukkan dukungannya untuk penguatan organisasi kemasyarakatan dengan pengaktifan organisasi khususnya organisasi kepemudaan yang mencapai 34 organisasi ditahun ini.

Untuk sasaran indikator di Dindikpora Kota Yogyakarta memiliki satu indikator yaitu indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga sedangkan untuk sasaran indikator di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY ada dua yaitu Terwujudnya pembinaan terhadap pemuda dan Meningkatnya kapasitas keolahragaan yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter, dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Perbandingan sasaran indikator di Kota Yogyakarta dengan DIY dan Nasional

No	Sasaran Dindikpora Kota Yogyakarta	Sasaran Dindikpora DIY	Nasional
1	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Terwujudnya pembinaan terhadap pemuda	-
2		Meningkatnya kapasitas keolahragaan yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	-

Untuk capaian kinerja sasaran Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat dapat disimpulkan “berhasil” karena indikatornya mencapai lebih dari 100%. Beberapa program yang mendukung capaian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.16 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran sasaran ketiga Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Triwulan IV		Program	Pagu (Rp)	Triwulan IV	
			Realisasi	%			Realisasi (Rp)	%
Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	99%	98.06%	99.05	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	3,403,704,110	3.296.955.276,00	96,86
					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	14,620,873,991	14.024.456.967,00	95,92
					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	298,000,000	298.000.000,00	100,00

### 3.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja APBD pada tahun 2022 sebesar 95.35% dari total anggaran yang dialokasikan. Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran pada program/kegiatan di sasaran lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat (96.16%), Aksesibilitas pendidikan meningkat (98.87%), Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat (88.44%).

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	Peringkat 1	Peringkat 1	100%	94.884.147.373	83.924.596.456	88.44
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY	Peringkat 1	Peringkat 1	100%			
2	Aksesibilitas pendidikan meningkat	Angka Partisipasi Kasar SD	110-143%	110,71%	100%	132.591.298.498	131.100.144.196	98.87
		Angka Partisipasi Kasar SMP	123-142%	121,56%	98.82%			
		Angka Partisipasi Murni SD	105-131%	105,24%	100%			
		Angka Partisipasi Murni SMP	107.89%	108,04%	100,13%			
		Angka Partisipasi Sekolah	100.00%	100%	100%			
3	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	99%	98.06%	99.05	18,322,578,101	17.619.412.240	96,16
<b>Jumlah</b>						242.198.473.154	232.644.152.892	96.05
<b>Total Belanja</b>						473.957.989.392	451.934.225.306	95,35

Tabel 3.18 Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1	Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat	Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SD se-DIY	100	88.44	11.56
		Peringkat Rerata Ujian Sekolah Daerah SMP se-DIY			
2	Aksesibilitas pendidikan meningkat	Angka Partisipasi Kasar SD	99.95	98.87	1.08
		Angka Partisipasi Kasar SMP			
		Angka Partisipasi Murni SD			
		Angka Partisipasi Murni SMP			
		Angka Partisipasi Sekolah			
3	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	99.05	96,16	2.89

Dari tiga Sasaran strategis, kinerjanya sudah sesuai atau melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebagai berikut:

1. Sasaran Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat telah mencapai kinerja rata-rata sebesar 100% dengan efisiensi anggaran 11.56%. Tingkat Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran masih rendah, namun tidak mempengaruhi tingkat keberhasilan perolehan peringkat ujian sekolah daerah SD dan SMP se DIY, ditahun 2022 memperoleh peringkat satu.

2. Sasaran Aksesibilitas pendidikan meningkat telah mencapai kinerja rata-rata sebesar 99.95% dengan efisiensi anggaran 1.08%. Tingkat Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui penyaluran Jaminan Pendidikan Daerah secara Non tunai, BOSDA, pelayanan di unit layanan disabilitas, dan sanggar kegiatan belajar.
3. Sasaran Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat telah mencapai kinerja rata-rata sebesar 99.05% dengan efisiensi anggaran 2.89%. Tingkat Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui kegiatan kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan, seperti adanya olahraga multi event dan single event tingkat kabupaten/kota, latihan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (*sport science*), paskibraka.

### **3.4 Inovasi**

Di tahun 2022 DINDIKPORA Kota Yogyakarta RESTORASI KOTA ( Reformasi Sistem Olahraga Atlet Usia Dini Kota Yogyakarta)

### **3.5 Kolaborasi lintas sektor yang mendukung pencapaian kinerja**

Kolaborasi lintas OPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan OPD sektor yang mendukung capaian kinerja, ada beberapa OPD sebagai berikut:

#### **a. DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

Dinas sosial berperan dalam menyediakan data ksjsps untuk sasaran jaminan pendidikan daerah dan melakukan visitasi bagi calon penerima bantuan tunggakan biaya pendidikan

#### **b. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

Berperan dalam menyediakan data kependudukan yang digunakan untuk:

1. PPDB online menggunakan data kependudukan untuk database dalam system
2. Database kependudukan digunakan dalam aplikasi pendataan pendidikan yang dapat digunakan untuk menghitung angka partisipasi sekolah, angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni



**c. DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG (KUNDHA NITI MANDALA SARTA TATA SASANA)**

Berperan dalam penentuan titik koordinat yang digunakan dalam sistem ppdb online

**d. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Berperan dalam sinergi program sekolah ramah, advokasi terhadap anak, dan penanganan anak yang berhadapan dengan hukum, anak mengalami kekerasan, dan pernikahan usia dini

**e. DINAS KESEHATAN**

Berperan dalam sinergi vaksinasi bagi anak, program germas, pemberian makanan tambahan anak sekolah, pembinaan UKS, pembinaan dokter kecil, pembinaan palang merah remaja, dan pelibatan puskesmas dalam berbagai kegiatan event perlombaan.

**f. DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Berperan dalam pembinaan sekolah adiwiyata

**g. DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

Berperan dalam mewujudkan peningkatan prasarana di sekolah seperti pembangunan ruang kelas baru, rehabilitasi berat dan lainnya.

**h. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Berperan dalam pembinaan pustakawan di sekolah dan di taman bacaan masyarakat, bersinergi dalam pembinaan kampung baca di masyarakat.

**i. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

Berperan dalam sinergi penanggulangan kenakalan remaja dan kejahatan jalanan yang dilakukan oleh anak.

**j. DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**

Berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung TIK di sekolah dan wilayah seperti penyediaan jaringan internet di sekolah, penyediaan jaringan hotspot wifi di wilayah dan lainnya.

**k. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Berperan dalam memfasilitasi berbagai perijinan yang ada di sekolah seperti ijin pendirian satuan pendidikan.

**l. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Berperan dalam sinergi penataan pegawai termasuk tenaga pendidikan di sekolah, fasilitasi beasiswa, ijin belajar, tugas belajar, pelatihan bagi pegawai/tenaga pendidikan, dan pelatihan untuk calon kepala sekolah.

# BAB 4

## Penutup

### **Bab 5 Berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun kelima dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dindikpora sudah menyajikan seluruh target indikator dan capaian kinerja, dan sudah di selaraskan antara dokumen renstra dan perjanjian kinerja;
2. Dalam penuangan data dalam lapora LKIP sudah mensinkronkan atau berpedoman pada realisasi indikator sasaran dan indikator program di SIMONEVA dan di Metada;
3. Dari tiga sasaran dan delapan indikator, ada dua indikator yang belum mencapai target yaitu pada indikator APK SMP dan indeks kapasitas lembaga kepemudaan.
4. Realisasi anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mencapai 98.87% di sasaran Aksesibilitas pendidikan meningkat, 92.23% di sasaran Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat, dan 96,16% di sasaran Kepastian lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat namun tetap mengakomodir peningkatan kualitas pendidikan agar mutu pendidikan terjaga sehingga masih menjadi daya tarik bagi penduduk

- luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta, dengan tetap memprioritaskan anak penduduk kota untuk bersekolah di kota;
2. Meningkatkan mutu sekolah negeri khususnya di jenjang SD agar menjadi daya tarik bagi penduduk luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta pada umumnya, dan penduduk Kota Yogyakarta pada khususnya;
  3. Meningkatkan mutu sekolah swasta khususnya di jenjang SMP agar menjadi daya tarik bagi penduduk luar Kota Yogyakarta untuk bersekolah di Kota Yogyakarta;
  4. Pemerataan gedung sekolah dan jumlah kelas atau rombongan belajar di sekolah sisi selatan, dan melakukan pengurangan jumlah kelas atau rombongan belajar di sekolah sisi utara, agar tidak terjadi ketimpangan, dan memberi peluang bagi penduduk yang berada disisi selatan melalui jalur zonasi;
  5. Optimalisasi SKB dan PKBM untuk penanganan anak putus sekolah, dan anak yang sudah tidak berminat bersekolah di sekolah formal;
  6. Berkoordinasi dengan OPD terkait dalam rangka pendataan dan pendampingan anak putus sekolah dan anak berhadapan hukum di wilayah;
  7. Menyediakan sarana dan prasana seperti GOR dan Lapangan Olahraga untuk masyarakat dalam kegiatan kepemudaan dan olahraga.
  8. Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pemuda di wilayah untuk kegiatan kepemudaan, seperti memberi pelatihan berwirausaha, dan sejenisnya.

Sebagai wujud pertanggung jawaban laporan capaian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta menyusun LKIP berdasarkan pada hasil pelaksanaan kegiatan baik yang tergabung dalam Belanja yang bersumber APBD maupun APBN yang dijadikan tolak ukur atas keberhasilan kinerja di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Informasi kinerja dalam LKIP ini sudah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja dan penentuan *reward* dan *punishment*.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang memadai tentang kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta selama tahun 2022 dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja di masa datang.

**LAMPIRAN:**

- Lampiran 1. Struktur Organisasi dan Pohon Kinerja
- Lampiran 2. Metadata Indikator Sasaran dan Indikator Program
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran 4. Pengukuran kinerja tahun 2022
- Lampiran 5. Rencana aksi
- Lampiran 6. Capaian Indikator Program
- Lampiran 7. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya
- Lampiran 8. SK Penghargaan Pegawai Berprestasi
- Lampiran 9. SK Penghargaan PPTK
- Lampiran 10. Indikator Kinerja Utama